

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil lokasi di kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Wilayah kecamatan Glagah bertopografi datar dengan ketinggian tempat antara -1,25 meter hingga +0,50 meter di atas permukaan air laut, dan terdiri dari wilayah yang berupa dataran rendah yang datar dan berombak. Kondisi seperti itu menyebabkan wilayah kecamatan Glagah banyak dimanfaatkan untuk pertanian. Hal ini terbukti sebanyak 3.516,84 ha tercatat sebagai lahan pertanian penduduk, 148 ha tercatat sebagai lahan kering yang tidak digunakan dan 3.005 ha merupakan tanah basah. Kondisi letak topografis kecamatan Glagah yang dekat dengan permukaan air laut serta berada dekat dengan terbentangnya sungai Bengawan Solo, menyebabkan pada saat musim hujan sering banjir dan pada saat musim kemarau masih tetap menggenang, sehingga penduduk berusaha membuat petak-petak untuk menyelamatkan hasil padi yang ada dan mengembangkan pola usaha ikan melalui sawah tambak.

Penelitian eksplanatif ini ingin melihat faktor-faktor apakah yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani sawah tambak. Ada beberapa faktor yang diidentifikasi menjadi penyebab peningkatan pendapatan petani, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, pendidikan, keluarga, dan pekerjaan lain, sedangkan faktor eksternal terdiri dari teknologi, lingkungan fisik, modal, dan pasar. Dengan mengetahui faktor-faktor manakah yang

berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan petani, akan dapat diupayakan perbaikan-perbaikan.

Uji terhadap data penelitian menggunakan analisis regresi untuk melihat apakah ada pengaruh yang kuat dari variabel-variabel kesehatan, pendidikan, keluarga, pekerjaan lain, teknologi, lingkungan fisik, modal, dan pasar terhadap peningkatan pendapatan petani. Hasil yang didapatkan adalah adanya beberapa variabel yang berpengaruh bagi peningkatan pendapatan petani, seperti kesehatan, pendidikan, keluarga, teknologi, lingkungan fisik, dan modal, sedangkan variabel-variabel yang tidak berpengaruh bagi peningkatan pendapatan petani adalah variabel pekerjaan lain/sampingan dan pasar. Namun, jika secara bersama-sama, kesemua variabel tersebut berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani sawah tambak. Pengaruh paling besar terhadap peningkatan pendapatan petani didapatkan dari variabel kesehatan, sedangkan pengaruh yang paling kecil didapatkan dari variabel keluarga.

ABSTRACT

This research is conducted to know whether family internal and external factors have influence toward the increasing of fishpond farmer income. Family internal factors consist of health, education, family members, and another job variables, whereas family external factors consist of technology, physical environment, assets and market variables. By knowing whether there is any influence or not toward those variables, hopefully it will increase human resources and fishpond farmer work management.

The population of this research is farmers who have fishpond cultivation in Glagah sub district, Lamongan Regency. The sampling technique in this research is proportionate stratified random sampling. It takes 130 farmers as respondent. To collect data from the respondents, researcher uses questionnaire. Then, the validity and reliability of the collected data are tested before further analysis.

To get the conclusion, regression analysis is used to analyze the collected data. From the result of regression analysis, the researcher concludes that health variable has the biggest influence in increasing fishpond farmer income than the other variables, with $r\text{-par} = 0,244$ and $p = 0,001$. Another variables that also have influence are education, family members, technology, physical environment, and assets variables. Another job and market variables do not have the influence to increase the fishpond farmer income.

Keywords: family internal and external factors, fishpond farmer income.